

MANAJEMEN PENGASUHAN SANTRI AUTIS

DI PONDOK PESANTREN AINUL YAKIN

BANTUL D.I YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

Ratna Hestiana

NIM. 12490068

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratna hestiana
NIM : 12490068
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 November 2016

Yang Menyatakan



Ratna Hestiana

NIM : 12490068

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratna Hestiana

NIM : 12490068

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 2 November 2016

Yang Menyatakan,



Ratna Hestiana
NIM: 12490068



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ratna Hestiana

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ratna hestiana

NIM : 1249008

Judul Skripsi : Manajemen Pengasuhan Santri Autis di PondokPesantren
Ainul Yakin Bantul D.I Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 17 November 2016
Pembimbing Skripsi,

Zainal Arifin, S/Pd.I., M.S.I
NIP. 19800324 200912 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Rabu 30 November 2016, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Ratna Hestiana

NIM : 12490068

Judul Skripsi : Manajemen Pengasuhan Santri Autis di Pondok Pesantren Ainul Yakin Bantul D.I Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Desember 2016

Konsultan,

Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I

NIP. 19800324 200912 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/123/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Manajemen Pengasuhan Santri Autis di Pondok Pesantren Ainul Yakin Bantul D.I
Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ratna Hestiana

NIM : 12490068

Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 30 November 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I
NIP.19800324 200912 1 002

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Jamroh, M.Si.
NIP.19560412198503 1 007

Dr. Imam Machdali, S.Pd.I, M.P.d
NIP.19791011 200912 1 005

Yogyakarta, 6 Desember 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ
مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya: Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak adam. Kami angkut mereka di daratan dan lautan. Kami beri mereka rizki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah kami ciptakan. Al Isra' Ayat 70¹

¹Departemen Agama, *Al-Quran dan terjemahnya*, (Semarang : Toha putra, 1989), hal. 289

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini, penulis Persembahkan
Untuk Almamater Tercinta
Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai figure teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi inimerupakan kajian singkat tentang Manajemen Pengasuhan Santri Autis Bantul D.I Yogyakarta Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

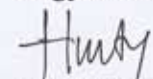
1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberikan motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
3. Bapak Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi saya ucapkan terima kasih yang telah memberikan bimbingan, dukungan, arahan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini.
6. Bapak Muhidin Isma Al-Matin selaku pemilik Pondok Pesantren Ainul Yakin Yogyakarta yang telah menerima Penelitian yang dilakukan penulis di Pondok Pesantren Ainul Yakin.
7. Segenap Pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin Yogyakarta yang sudi membantu untuk melancarkan skripsi yang disusun.
8. Bapak, Ibu, Adik, beserta para keluarga tercinta, terimakasih atas doa, kasih sayang dan dukungan materi maupun non materi kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2012 yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Peneliti hanya bisa mendo'akan semoga semua bantuan, bimbingan, dan dukungan tersebut sebagai amal baik oleh Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 2 November 2016



Ratna Hestiana

NIM. 12490068

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II. LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	
A. Kajian Teori	17
1. Manajemen.....	17
a. Pengertian Manajemen.....	17
b. Fungsi-fungsi Manajemen.....	19
2. Pengasuhan.....	21
3. Pola-pola Pengasuhan	22
4. Santri	25
5. Autis	26
a. Autisme	27

b. Autistik.....	29
6. Pondok Pesantren.....	31
a. Pengertian Pondok Pesantren.....	31
b. Tipe-tipe Pondok Pesantren.....	32
c. Tujuan Pesantren.....	35
B. Metode Penelitian.....	37
1. Jenis Penelitian.....	37
2. Subyek Penelitian.....	37
3. Teknik Pengumpulan Data.....	38
4. Teknik Validitas Keabsahan Data.....	41
5. Teknik Analisis Data.....	42

BAB III. GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AINUL YAKIN

A. Letak Geografis.....	45
B. Sejarah Berdiri.....	46
C. Visi dan Misi.....	47
D. Tujuan.....	48
E. Sarana dan Prasarana.....	49
F. Struktur Organisasi.....	52
G. Program Pendidikan Pondok Pesantren Ainul Yakin.....	53
H. Materi untuk Pondok Pesantren Ainul Yakin.....	55

BAB IV. MANAJEMEN PENGASUHAN SANTRI AUTIS DI PONDOK PESANTREN AINUL YAKIN YOGYAKARTA

A. Manajemen Pengasuhan Santri.....	68
1. Perencanaan Pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin.....	69
2. Pengorganisasian Pengasuh Pondok pesantren Ainul Yakin.....	78
3. Pelaksanaan Pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin.....	84
4. Pengawasan Pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin.....	87
B. Pola Pengasuhan Santri Autis Pondok Pesantren Ainul Yakin.....	92
1. Permisif.....	92
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengasuh PondokPesantrenAinul Yakin.....	95

1. Faktor Pendukung	95
2. Faktor Penghambat.....	99

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan	104
B. Saran-saran.....	108
C. Kata Penutup	109

DAFTAR PUSTAKA	111
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 :Sarana Pondok Pesantren Ainul Yakin	38
Tabel2 :Prasarana Pondok Pesantren Ainul Yakin	39
Tabel 3 : standar kompetensi dan kompetensi dasar	54
Tabel4 :Mata Pelajaran dan Jadwal Pelajaran Pondok Pesantren Ainul Yakin	67
Tabel5 :Alokasi Waktu Pembagian Pelajaran Pondok Pesantren Ainul Yakin	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: SuratPenunjukanPembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: BeritaAcara Seminar
Lampiran IV	: SuratIzinpenelitian
Lampiran V	: PedomanWawancara, ObservasidanDokumentasi
Lampiran VI	: HasilWawancara
Lampiran VII	: CatatanLapangan
LampiranVIII	: KartuBimbinganSkripsi
LampiranIX	: SuratKeteranganBebasNilai C-
Lampiran X	: Sertifikat PLP 1
Lampiran XI	: Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran XII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XV	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVI	: Sertifikat SOSPEM
LampiranXVII	: FotoLokasidanKegiatan Santri Autis Pon Pes Ainul Yakin
Lampiran XVIII	: <i>Curriculum Vitae</i>

ABSTRAK

Ratna Hestiana, 12490068. Manajemen Pengasuhan Santri Autis di Pondok Pesantren Ainul Yakin Bantul D.I Yogyakarta, Skripsi Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh meningkatnya jumlah anak autis di negara kita bukan hanya tanggung jawab medis saja tetapi menjadi tanggung jawab kita bersama. Anak autis cenderung kurang mendapat perhatian dari berbagai pihak sedangkan anak autis harus mendapatkan . Sejalan dengan permasalahan tersebut maka adanya pondok pesantren anak autis sangat mendukung untuk perkembangan anak autis sehingga anak autis bisa menjadi hidup dengan lebih baik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi nonpartisipant, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan cara triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) manajemen pengasuhan santri autis di Pondok Pesantren Ainul Yakin (a) perencanaan untuk santri-santri autis dengan adanya program RPTS (*Rencana Program Treatment Santri*) dan didalamnya menggunakan kurikulum ILTS (*Isma Learning Therapy School*) digunakan untuk menerapi santri-santri yang berkebutuhan khusus (b) pengorganisasian manajemen pengasuhan santri autis menurut jenjang pendidikan dan pengalaman serta kemampuan dalam bidangnya (c) pengkoordinasian atau pelaksanaan untuk perencanaan yang telah ditetapkan (d) pengawasan yang dilakukan oleh atasan atau pimpinan pengasuh untuk pengasuh dan pengasuh untuk santri yang dilakukan setiap hari dengan berkeliling mengotrol setiap kegiatan yang berlangsung. (2) pola pengasuhan santri autis pondok pesantren ainul yakin menggunakan pola pengasuhan permisif yang dimana santri autis belum bisa berfikir secara layaknya orang normal. (3) faktor pendukung dan penghambat untuk pengasuhan pondok pesantren ainul yakin ada beberapa macam (a) faktor pendukung untuk pengasuh adalah rasa simpati kepada santri dan faktor kesejahteraan sedangkan untuk santri yaitu faktor dukungan dari lingkungan baik lingkungan keluarga, pesantren maupun masyarakat, (b) faktor penghambat untuk pengasuh adalah ketika santri sulit untuk dibilangi atau dinasihati sedangkan untuk santri yaitu faktor sarana dan prasarana yang kurang memadai dan faktor psikologi yang kadang kala kurang stabil

Kata Kunci : Manajemen Pengasuhan, Pola Pengasuhan, Autis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah harapan semua orang tua, tergambar disana bahwa anak-anak sangat ditunggu-tunggu kehadirannya bagi setiap orang tua, karena anak-anak adalah harta dan perhiasan dalam kehidupan, dimana setiap orang tua pasti ingin memiliki anak dengan kesempurnaan yang ada pada diri anak tersebut, baik secara fisik maupun secara psikis. Allah telah menciptakan semua ciptaannya dengan sempurna. Banyak anak yang terlahir dengan kekurangan yang akan menjadi kelebihan seseorang tersebut, ada kekurangan yang bisa dikembangkan secara cepat hanya dengan bantuan orang tua, keluarga dan lingkungan tetapi ada juga kekurangan yang harus dikembangkan dengan menggunakan seorang yang menjadi ahlinya.

Pada dasarnya setiap manusia diberikan kemampuan-kemampuan tertentu oleh Allah Swt. Setiap anak yang telah diciptakan-Nya memiliki potensi dan bakat di dalam dirinya, tidak ada seseorang yang tidak mempunyai bakat. Allah telah menciptakan hambanya menurut kemampuan hambanya masing-masing dan Allah akan mengembalikan semua itu dengan hambanya, Allah tidak akan menguji hambanya diluar batas kemampuan hambanya sendiri.

Sebelum membahas tentang anak-anak dengan kelainan perilaku, maka sebaiknya kita melihat terlebih dahulu perkembangan perilaku anak-anak yang normal. Hal ini penting kita ketahui bila pada anak kita terjadi penyimpangan perkembangan perilaku bila dibandingkan dengan perkembangan anak yang normal. Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana 'ketinggalan' dari anak yang mengalami hambatan perkembangan perilakunya, serta seberapa 'jauh' harus kita kejar.¹

Biasanya orang tua akan mengetahui perkembangan anaknya mulai usia 2-3 tahun ketika orang tua mengetahui perkembangan anaknya tidak sama seperti anak-anak lain, maka hendaknya orang tua segera berkonsultasi dengan pakarnya. Penulis disini akan membahas tentang ABK (anak berkebutuhan khusus), salah satunya yaitu Autis.²

Autisme merupakan gangguan perkembangan yang berat pada anak. Gejalannya sudah tampak sebelum anak mencapai usia tiga tahun. Perkembangan mereka menjadi terganggu terutama dalam komunikasi, interaksi, dan perilaku.³

Pada usia 2-3 tahun, di masa anak balita lain mulai belajar bicara, anak autis tidak menampakkan tanda-tanda perkembangan bahasa. Kadang kala ia mengeluarkan suara tanpa arti. Namun anehnya, sekali-kali ia bisa menirukan kalimat atau nyanyian yang sering di dengar tetapi bagi dia, kalimat ini tidak ada maknanya. Kalaupun ada

¹Yurike fauzia, dkk. *Apa dan Bagaimana Autisme*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 2009), hal.1-2.

²Ratih dan Afin, *Kiat Sukses Mengasuh Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 127.

³Mirza Maulana, *Anak Autis*, (Yogyakarta: Katahati, 2007), hal. 17.

perkembangan bahasa, biasanya ada keanehan dalam kata-katanya. Setiap kalimat yang diucapkan bernada tanda tanya atau mengulang kalimat yang diucapkan oleh orang lain [seperti latah]. Tata bahasanya kacau, sering mengatakan “kamu” sedangkan yang dimaksud “saya”.⁴

Autisme didiagnosis menggunakan parameter *triad of impairments*, yaitu tiga area kesulitan belajar dan berkomunikasi seorang anak yang tampak dalam perkembangan anak tersebut sebelum dia berusia tiga tahun, tetapi berdasarkan observasi pada orang tua dan observasi lainnya, tampak bahwa pola kesulitan yang dialami seorang anak diawali sebelum usianya tiga tahun.

Ketiga area kesulitan tersebut (a) kesulitan dalam berbahasa dan komunikasi, (b) kesulitan dalam interaksi sosial dan pemahaman terhadap sekitarnya, (c) kurangnya fleksibilitas dalam berfikir dan bertindak laku.⁵ Sepuluh tahun yang lalu, penyebab autisme masih merupakan misteri. Kini, kemajuan teknologi kedokteran telah berhasil menyingkap penyebabnya. Penanganan sejak dini akan menaikkan derajat kehidupan para penyandang.⁶

Autisme telah banyak menderita disalah pahami dan dimitoskan. Deskripsi klinis pertama kali tentang kondisi khusus anak-anak muncul tahun 1800-an yang jika dikaji dewasa ini kondisi tersebut disebut autisme. Di tahun 1911 kata ‘autisme’ diperkenalkan psikiater swiss,

⁴*Ibid.*, hal. 17-18.

⁵PhilChristie, dkk. *Langkah Awal Berinteraksi dengan Anak Autis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2011), hal.10

⁶Mirza Maulana, *Anak Autis*, (Yogyakarta: Katahati, 2007),hal. 17.

Paul Bleuler, untuk mengategorikan individu yang menarik diri dari interaksi sosial namun dari kajian dewasa ini beberapa pasiennya lebih tepat jika dikategorikan *skizofrenia* (penyakit yang sering lupa setiap hal yang telah dilaluinya).⁷Pada dasarnya autisme bukanlah *Skizofrenia*.

Autisme pertama kali ditemukan oleh Kanner pada tahun 1943. Istilah autisme sudah cukup populer dikalangan masyarakat karena banyak media massa elektronik yang mencoba untuk mengupasnya secara mendalam. Muncul juga keprihatinan atas masalah autisme ini dan akhir-akhir ini kasus autisme menunjukkan peningkatan presentasinya di Indonesia. Autisme merupakan gangguan yang dimulai dan dialami pada masa kanak-kanak.⁸

Menurut hasil penelitian Dawson dan Castelloe, tingkat *prevalensi* dari autisme ini diperkirakan empat sampai lima per 10.000 anak yang mengalami gangguan autisme. Beberapa penelitian mengenai autisme, memperkirakan 10 sampai 11 dari 10.000 anak mengalami gangguan autisme.⁹

Centers for Disease Control and Prevention, menemukan bahwa 1 persen dari anak-anak berusia 8 tahun di Amerika Serikat memenuhi kriteria ASD (*Autism spectrum Disorders*) di tahun 2006. Artinya hanya untuk anak berusia 8 tahun sudah terdapat 40.000 individu yang mengalami ASD. Laporan ini menemukan bahwa ASD anak laki-laki

⁷Anjali sastry, Blaise aguirre, *Parenting Anak Dengan Autisme*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal 23.

⁸Trianto Safaria, *Autisme, Pemahaman Baru Untuk Hidup Bermakna Bagi Orang Tua*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2005), hal. 2.

⁹*Ibid.*, hal. 2.

adalah 1 dari 70 individu sedangkan ASD anak perempuan 1 dari 35 individu.¹⁰

Antara tahun 1990 sampai 2002, kelompok anak yang didiagnosis ASD tumbuh sampai 600 persen. Hasil berbagai penelitian ini memang mengejutkan, namun justru karenanya peningkatan besar-besaran dalam jumlah autisme bisa segera dideteksi dan didiagnosis. Setelah tahun 2000 memang terjadi peningkatan riil hanya dalam kurun 12 tahun, jumlah anak dengan autisme meloncat tinggi meningkat tiga kali lipat jika dibandingkan dengan dekade terakhir milenium kedua. CDC bahkan mengestimasi 1 dari 110 anak di Amerika Serikat akan memiliki kondisi ASD di tahun 2020 sedangkan para ahli memprediksinya akan lebih tinggi lagi.¹¹

Dengan bertambahnya tahun bertambah juga penderita autis, dengan kasus yang berbeda-beda. Ketika orang tua belum bisa menangani dan mengembangkan segala sesuatu yang mungkin dibutuhkan oleh anak-anak yang berkebutuhan khusus (Autis) maka Pondok Pesantren Ainul Yakin Yogyakarta memberikan tempat untuk membantu anak-anak autis atau anak –anak yang berkebutuhan khusus dengan pengasuhan yang sudah di manajemen oleh pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin yaitu Bapak Muhidin Isma Al matin.

¹⁰*Ibid* . . . , hal. 24-25.

¹¹. *Ibid.*, hal.25

Dalam hal ini orang tua punya peran penting, kalau bukan yang terpenting, dalam perkembangan anak. Ada berbagai gaya pengasuhan orang tua yang bisa sangat berbeda-beda.¹²

Anak berkebutuhan khusus layak mendapatkan pendidikan seperti anak-anak yang lain karena pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan kelakuan anak didik. Pendidikan bertalian dengan transmisi pengetahuan dengan sikap, kepercayaan, ketrampilan dan aspek-aspek kelakuan lainnya kepada generasi muda. Pendidikan adalah proses mengejar dan belajar pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat.¹³

Para ahli pendidikan bersepakat bahwa tujuan pendidikan dan pengajaran bukan hanya memenuhi otak para pelajar dengan berbagai pengetahuan sehingga mereka mengajar tentang apa yang belum mereka ketahui, tetapi tujuan pendidikan adalah untuk membentuk kepribadian, mendidik akhlak mulia. Maka dari itu tujuan utama pendidikan agama islam adalah pendidikan akhlak dan jiwa. Imam Ghazali berpendapat bahwa tujuan pendidikan islam adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah bukan karena kekuasaan, harta, pangkat, dan bukan pula menyombongkan diri kepada teman-teman.¹⁴

Setiap lembaga pendidikan, termasuk pesantren dituntut memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada pelanggannya. Agar

¹²Matsumoto, David, *Pengantar Psikologi Lintas Budaya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal.110.

¹³Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 10.

¹⁴Suisanto, *Menelusuri Jejak Pesantren*, (Yogyakarta: Alief Press, 2004), hal. 64.

dapat melakukan hal tersebut dengan baik, pesantren perlu dukungan sistem manajemen yang baik. Beberapa ciri sistem manajemen yang baik adalah adanya pola pikir yang teratur, pelaksanaan kegiatan yang teratur, dan penyikapan terhadap tugas-tugas kegiatan secara baik.¹⁵

Implikasi dari sistem manajemen ini meniscayakan lembaga pesantren menerapkan pola pengasuhan sedemikian rupa sehingga dapat mengoptimalkan proses pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan untuk menyiapkan lulusan pesantren yang berkualitas serta memiliki keunggulan, baik keunggulan kompetitif maupun komparatif. Pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut secara umum dapat kita lihat pada komponen manajemen pesantren yang meliputi : kepemimpinan, pengambilan keputusan, kaderisasi dan manajemen konflik.¹⁶

Penulis mengambil penelitian ini di Pondok Pesantren Ainul Yakin yang didirikan oleh Bapak Muhidin Isma Al Matin. Tujuan berdirinya Pondok Pesantren Ainul Yakin yaitu untuk membantu anak-anak yang mengalami penderita Autisme dan anak-anak yang berkebutuhan khusus lainnya yang notabennya rumahnya jauh karena masih banyak di Negara kita di desa atau kotanya yang terdapat anak-anak berkebutuhan khusus seperti Autisme. Pondok Pesantren Ainul Yakin bukan hanya menerima penderita Autisme saja namun menerima anak-anak yang berkebutuhan khusus lainnya seperti downsyndrom, kesulitan belajar dan masih banyak lagi. Ada sekitar 20 santri yang

¹⁵Mastuki, dkk. *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2004), hal. 23.

¹⁶*Ibid*, hal. 23.

bertempat tinggal dipondok pesantren Ainul Yakin Yogyakarta. Pondok pesantren Ainul Yakin beralamat di jln Ringroad Selatan UH VII/472, Malanga, Giwangan, Umbulharjo, Bantul, Yogyakarta 55163.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti ini merumuskan menjadi dua rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pengasuhan anak autis di Pondok Pesantren Ainul Yakin Yogyakarta?
2. Bagaimana pola pengasuhan santri autis di Pondok Pesantren Ainul Yakin?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung manajemen kepengasuhan anak autisme di Pondok Pesantren Ainul Yakin Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Peneliti

Dalam penelitian skripsi ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui bagaimana manajemen pengasuhan anak autis di Pondok Pesantren Ainul Yakin Yogyakarta.
- b. Mengetahui pola pengasuhan santri autis di Pondok Pesantren Ainul Yakin.
- c. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung manajemen kepengasuhan tersebut.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk setiap orang yang mempunyai kasus tentang anak yang mengalami autisme.
- 2) Hasil penelitian ini semoga bermanfaat bagi orang tua atau seseorang yang mempunyai kebutuhan khusus atau autisme, supaya bisa cepat untuk ditindak lanjuti.

b. Manfaat praktis

- 1) Hasil penelitian ini semoga bermanfaat bagi Pondok Pesantren Ainul Yakin Yogyakarta untuk menjadi lebih baik lagi dalam mengasuh dan membimbing ,memberikan metode-metode untuk anak-anak autisme dan dapat mengembangkannya lagi.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu ini bertujuan sebagai referensi wacana tambahan dan mencari perbedaan antara penelitian yang sudah ada dan yang akan diteliti sekarang. Beberapa penelitian terdahulu yang bertemakan sama dengan penelitian yang akan kita bahas diantaranya adalah :

Pertama, *Dampak Pola Asuh Demokratis Melalui Program Kepengasuhan Terhadap Perilaku Keagamaan (Religiusitas) Santri di Pondok Pesantren Madania Yogyakarta* yang disusun oleh Riyani

Pujiana jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian membahas tentang kepengasihan di Pondok Pesantren Madani Yogyakarta, Program kepengasuhan dalam menanamkan nilai-nilai agama di Pondok Pesantren madani dapat dikatakan baik. Hal itu dapat dilihat dari segi memberi peraturan, penghargaan, hukuman, otoritas dan perhatian kepada santri. Peraturan yang diberikan adalah peraturan belajar, peraturan mengikuti kegiatan rutin, peraturan tidur, peraturan ibadah, dan peraturan olahraga. Dampak pola asuh Demokratis di Pondok Pesantren Madani yaitu menjadikan santri akan lebih bertanggung jawab terhadap tindakan-tindakannya, tidak munafik dan mempunyai sifat jujur. Faktor pendukung dan penghambat antara lain meliputi : antusias masyarakat sekitar tentang adanya pesantren madani ini. Sarana dan prasarana yang memadai. Serta para pengurus pondok yang latar belakangnya berasal dari alumni pondok pesantren dan pondok pesantren madani sendiri.¹⁷ Perbedaan dengan penelitian yang ditulis penulis adalah di pondok pesantren madani santri bisa menentukan sendiri apa yang akan dilakukan di pondok untuk di konsultasikan kepengasuh atau pengurus yang berada di pondok dengan adanya kepengasuhan yang demokratis tetapi di pondok pesantren ainul yakin tidak bisa karena

¹⁷Riyani Pujiana, *Dampak Pola Asuh Demokratis Melalui Program Kepengasuhan Terhadap Perilaku keagamaan (Religiusitas) Santri di Pondok Pesantren Madania Yogyakarta*. Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016)

keterbatasan santri yang notabennya anak-anak yang berkebutuhan khusus, ketika melakukan hal masih harus dibantu dengan bantuan para pengasuh dan pembimbing yang ada dipondok pesantren.

Kedua, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an Melalui Pendekatan Individu Bagi Anak Deleksia, Autis dan Hiperaktif di Sekolah Khusus Taruna Al-qur'an Ngaklik Seleman* disusun oleh Lailatullatifah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berisi tentang pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-qur'an melalui pendekatan individual di sekolah khusus taruan alqur'an ngaklik Seleman berjalan dengan baik, hal tersebut dapat terlihat dari pelaksanaan BTAQ sesuai dengan jadwal serta terlihat dari catatan presensi tahfidz dan lembara penilaian BTQA meskipun dengan catatan dalam pembelajaran belum berjalan dengan semestinya. Hasil dari penerapan metode pembelajaran baca tulis Al-qur'an melalui pendekatan individual bagi anak disleksia, autis dan hiperaktif di sekolah khusus taruan al-qur'an Ngaglik Seleman. Dalam Metode Pembelajaran baca tulis al-qur'an melalui pendekatan individual di sekolah khusus taruna al-quran Ngaglik Seleman, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi : a. Sistem *one-on-one*, b. Sarana dan prasarana, c. Lingkungan masyarakat, d. Tingkat kecerdasan. Perbedaan dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah penulis membahas

tentang bagaimana manajemen keseluruhan yang ada di pondok pesantren ainul yakin Bantul D.I Yogyakarta sedangkan di sekolah khusus taruna Al-qur'an Ngaglik Seleman membahas tentang metode pembelajaran BTQA.¹⁸

Ketiga, Strategi pengasuh dalam pembinaan ibadah santri dipondok pesantren khusus waria notoyudan kaliurang pringgokusuman kecamatan kedongtengen daerah istimewa yogyakarta yang disusun oleh Noval Anwar jurusan kependidikan islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini membahas tentang strategi yang digunakan oleh pengasuh dengan keteladanan, pembinaan, ceramah yang praktis. Hasil yang dicapai dalam penerapan strategi berhasil dibuktikan dari keseharian hidup para waria dengan mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah sehari-hari.¹⁹ Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu strategi dan manajemennya pondok pesantren.

Keempat, bimbingan Keagamaan Anak Autisme di Lembaga Bimbingan autisme "Bina Anggita Gedong Kuningan Yogyakarta" yang disusun oleh Kusri Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Penyuluhan Islam bimbingan berjalan

¹⁸Lailatullatifah, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Melalui Pendekatan Individu Bagi anak Deleksia, Autis dan Hiperaktif di Sekolah Khusus Taruna Al quran Ngaglik Seleman*. Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah da Keguruan Uin sunan kalijaga, 2015)

¹⁹Noval Anwar, *Strategi Pengasuh Dalam pembinaan Ibadah Santri di Pondok Pesantren Khusus Waria Notoyudan Kaliurang Pringgokusuman Kecamatan Kedongtengen Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013).

dengan baik atau proses pembimbingan berjalan dengan lancar. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan mental anak autisme secara umum, keberhasilan yang diraih oleh LBA “Bina Anggita” baik dengan ditunjukkan perkembangan mental anak autisme meningkat lebih baik dan bimbingan dengan pendekatan keagamaan adalah dengan pendekatan agama islam.²⁰ Perbedaan dengan penelitian yang ditulis oleh penulis yaitu bagaimana cara manajemen yang baik untuk mengasuh dan membimbing anak autis yang ada di Pondok Pesantren Ainul Yakin Bantul D.I Yogyakarta.

Kelima, “*Upaya Guru Agama dalam Pembinaan Kepribadian Anak Autis di Lembaga pendidikan Ainul Yakin Yogyakarta*” yang disusun oleh Muhammad Takrib Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam menggunakan beberapa teknik yaitu, Afirmasi adalah pernyataan positif singkat dan sederhana yang diulang berkali-kali secara perlahan atau diucapkan secara berulang-ulang dan secara bersama-sama dari hari kehari sampai pernyataan itu tertanam dalam alam bawah sadar.²¹ Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu jika penelitian terdahulu yaitu membahas tentang pendidikan agama Islam yang ditujukan untuk anak-anak yang berada di lembaga Ainul Yakin

²⁰Kusrini, *Bimbingan Keagamaan Anak Autisme di Lembaga Bimbingan Autisme “Bina Anggita Gedong Kuningan Yogyakarta”*. Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Penyuluhan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2009).

²¹Muhammad Takrib, *Upaya Guru Agama dalam Pembinaan Kepribadian Anak Autis di Lembaga Pendidikan Ainul Yakin Yogyakarta*. Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011)

yaitu dengan cara mengajarkannya berulang-ulang tentang pendidikan agama Islam sehingga anak-anak akan dapat menangkap pembelajaran tersebut dan dapat menghafalnya dengan waktu yang mungkin lebih singkat, sedangkan penulis disini akan membahas tentang manajemen santri Autis yang berada di pondok pesantren Ainul Yakin Yogyakarta yang dimana anak autis itu butuh perhatian yang lebih khusus supaya anak-anak autis bisa menjadi lebih baik dan dapat berkembang sehingga mampu menyesuaikan dengan orang-orang disekitarnya dan mampu untuk mengendalikan dirinya sendiri baik dari segi psikomotorik, afektif maupun dari segi kognitifnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang pembahasan dalam skripsi ini, untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka kemudian penelitian ini dibagi menjadi lima Bab. Uraian masing-masing disusun sebagai berikut :

Bab pertama adalah Pendahuluan memiliki beberapa sub bab diantaranya adalah Pertama, latar belakang masalah yang berisi tentang penjelasan alasan peneliti memilih penelitian ini. Kedua, rumusan masalah yang berisi rumusan permasalahan penelitian yang berwujud kalimat pernyataan atau pertanyaan dan dapat dibagi atas beberapa sub-permasalahan. Ketiga, tujuan dan kegunaan peneliti berisi pernyataan

tentang target penelitian dan manfaat hasil penelitian. Keempat, kajian penelitian terdahulu berisi tentang berbagai penelitian orang lain yang relevan dengan masalah penelitian. Subbab yang terakhir yaitu sistematika pemahasan berisi tentang isi pembahasan skripsi yang sistematis dari setiap bab dan sub bab.

Bab kedua berisi dua subbab yang pertama yaitu Kajian Teori yang berisi tentang penjelasan teori yang relevan dan yang kedua yaitu Metode Penelitian berisi tentang uraian pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Ketiga berisi tentang Gambaran Umum yang Berkaitan dengan Judul/Tema, dalam bab ini menjelaskan tentang obyek yang diteliti dan mencakup isi dari hasil penelitian lapangan, yaitu tentang gambaran umum pondok pesantren ainul yakin. (a) Letak geografis, (b) sejarah berdirinya, (c) srtuktur organisasi, (d) tenaga pendidik dan kependidikan.

Bab Keempat berisi tentang hasil lapangan yang sudah kita teliti, hasil olah data dan analisis data tentang Manajemen Kepengasuhan Santri Autis di pondok Pesantren Ainul Yakin Bantul D.I Yogyakarta, Tentang Bagaimana manajemen pengasuhan anak autisdi Pondok Pesantren Ainul Yakin Yogyakarta dan Apa saja faktor penghambat dan pendukung manajemen kepengasuhan anak autisme di Pondok Pesantren Ainul Yakin Yogyakarta.

Bab Kelima Penutup berisi tentang Kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran peneliti terhadap pihak atau peneliti lain. dari penulis dan kata penutup berupa ucapan syukur.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian serta menganalisis hasil penelitian terhadap manajemen pengasuhan santri autis di Pondok Pesantren Ainul Yakin Yogyakarta, maka penulis menyampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pengasuhan santri autis direncanakan dengan menggunakan program-program yang telah disusun oleh pimpinan pesantren dengan menggunakan program-program yang telah diberikan

a. Perencanaan

Perencanaan digunakan untuk merencanakan suatu program seperti *Assessment*, *Assessment* adalah penilaian untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh santri, setelah mengetahui kebutuhan dari santri kemudian dibuat program kembali yaitu RPTS (Rencana Program *Tretmen* Santri). RPTS adalah program *tretmen* yang digunakan untuk mengasuh santri karena setiap santri mempunyai kebiasaan yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda yang terakhir yaitu LPTS (Laporan Program *Tretmen* Santri). Selain program RPTS dan LPTS menggunakan program kurikulum ILTS

(*Isma Learning Therapy School*). Didalam program yang ada di Pondok Pesantren Ainul Yakin menggunakan Kurikulum ILTS (*Isma Learning Therapy School*).

b. Pengorganisasian

Manajemen pengasuhan santri autis dalam pengorganisasian manajemen pengasuhan santri autis Pengorganisasian di Pondok Pesantren Ainul Yakin sama seperti halnya Pondok Pesantren umum yang biasa kita ketahui bahwa setiap organisasi mempunyai struktur organisasi begitupun dengan Pondok Pesantren Ainul Yakin yang terdiri dari Pimpinan, Sekertaris, bendahara, Kesantrian, kerumah tanggaan dan Kurikulum. pembagian jadwal pelajaran dan alokasi waktu yang diberikan dengan mengutamakan kegiatan untuk terapi. Adapun pembagian yang telah di berikan kepada pengasuh berdasarkan pada kemampuan dan pendidikan yang telah ditempuh karena anak-anak berkebutuhan khusus mempunyai karakter yang berbeda-beda sehingga harus mempunyai penanganan khusus.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan oleh pengasuh dan guru untuk membantu santri-santri yang mempunyai kebutuhan khusus. Pelaksanaan harus dilakukan oleh setiap lembaga dan sebuah organisasi karena dengan adanya pengkoordinasian maka akan membuat sebuah lembaga dan para pengasuh, pembimbing dan

guru akan menjadi satu kesatuan dan akan terlaksana dengan rapi apa yang telah direncanakan, tanpa adanya pelaksanaan suatu lembaga tidak akan berjalan dengan baik karena tidak ada pelaksanaan yang baik juga. Dengan beberapa aturan yang harus dilakukan dan diaati oleh setiap pengasuh dan guru begitupun oleh santri.

d. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan untuk para pengasuh, guru dan santri dengan berbeda acara antara pengasuh, guru dan santri. Jika pengawasan untuk pengasuh dilakukan oleh pimpinan pengasuh dengan cara mengontrol setiap hari dengan mengelilingi kelas dan melihat bagaimana cara memberikan pengajaran kepada santri dan melakukan teguran di tempat jika ada kesalahan yang perlu diperbaiki. Jika pengawasan untuk para santri dilakukan dengan mengecek setiap hari selama 24 jam dengan pembagian tugas oleh masing-masing pengasuh dan dicatat menggunakan buku harian yang dikumpulkan pada setiap hari setelah santri selesai kegiatan pada malam hari. Dan yang terakhir menggunakan tes akademik yaitu tes tertulis per semester baik individu maupun kelompok yang pada akhirnya nanti menjadi laporan buat para orang tua atau wali santri untuk mengetahui hasil perkembangan anaknya selama ada di pesantren.

2. Pola Pengasuhan santri autis di pondok pesantren ainul yakin menggunakan satu pola yaitu pola permisif dimana pola permisif ini digunakan untuk santri-santri autis karena santri autis notabennya belum bisa melakukan segala sesuatu dengan sendiri oleh karena itu pengasuh menggunakan pola permisif meskipun di dalamnya ada sebagian hal yang harus ditegaskan untuk melatih segala pada diri santri yang belum bisa melakukan sesuatu pada dirinya sendiri.
3. Manajemen pengasuhan santri autis pastinya terdapat faktor-faktor yang bisa mempengaruhi. Faktor yang memepelajar dan faktor yang menghambat untuk keberhasilan pengasuh untuk mendidik santri-santri autis maupun santri-santri yang berkebutuhan kusus, begitu pun faktor yang memperlancar dan menghambat santri itu sendiri. Dengan merasa simpati kepada santri-santri maka pengasuh dapat menjadi lebih semangat untuk membimbing, mengasuh dan mengajar santri-santri dan dengan adanya penghargaan yang diberikan setiap bulannya untuk sekedar kehidupan yang dibutuhkan untuk sehari-hari. Meskipun kadang kala merasa drop ketika ada santri yang belum bisa mendengarkan perintah yang telah diberikan pengasuh kepada santri sehingga membuat kesabaran pengasuh dan guru hilang.

Demikian juga untuk santri-santri yang memiliki kebutuhan khusus mendapatkan dukungan penuh oleh keluarga yang selalu menyayanginya meskipun memiliki keterbatasan mental tidak seperti anak-anak pada umumnya namun keluarga tetap mendukung dengan memasukka ke Pondok

Pesantren Ainul Yakin untuk diajarkan ilmu agama, untuk diterapi untuk di beri pelajaran sehingga nantinya bisa menjadi anak-anak yang mempunyai bakat tersendiri, diasuh oleh pengasuh-pengasuh yang memiliki kesabaran yang ekstra dan penuh kasih sayang dan lingkungan pondok pesantren yang memaklumi dengan adanya pondok pesantren untuk santri-santri yang memiliki kebutuhan khusus yang ada didesanya. Meskipun masih kekurangan tenaga ppendidik dan pengasuh untuk membantu mengasuh santri-santri dan kurangnya sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan psikologi yang mungkin belum stabil.

B. Saran-saran

Saran-saran yang penulis sampaikan dalam skripsi ini, penulis akan alokasikan kepada Pondok Pesantren Ainul Yakin untuk menambah semangat dan menambah kesabaran untuk pengasuh maupun santri yang ada pada Pondok Pesantren Ainul Yakin.

1. Pondok Pesantren Ainul Yakin

Sebuah pondok yang membuat dan memeberikan semngat juang untuk para orang tua dan para santri yang memiliki kebutuhan khusus dalam hal keterbelakangan mental dan belum bisa mengontrol emosi dengan adanya pondom pesantren aniuul yakin para orang tua tidak akan pupus harapannya karena selain mengajarkan ilmu agama pondok pesantren ainul yakin memberikan terapi untuk anak-anak yang berkebutuhan khusus. Pondok pesantren ainul yakin semoga selalu

memberikan segala sesuatu yang baik untuk para wali santri, santri, pengasuh, guru seta staf-staf yang lain sehingga membuat semuanya akan selalu senang dan selalu merasa memiliki almamater pondok pesantren ainul yakin.

2. Pengasuh dan guru

Pengasuh maupun guru agar tetap semangat dan tidak henti-hentinya untuk bersabar dalam menghadapi segala keadaan terutama menghadapi santri-santri yang kadang kala masih belum bisa mengendalikan dirinya sendiri karena pondok pesantren ainul yakin memiliki santri-santri yang memerlukan bimbingan yang khusus dan memerlukan pengawasan dari pengasuh dan guru. Semoga pondok pesantren ainul yakin bisa menambah tenaga pengajar untuk membantu mengasuh santri-santri.

3. Santri

Meskipun masih banyak santri yang masih memerlukan bantuan untuk segala hal untuk dirinya sendiri. Semoga santri yang sudah bisa membantu dirinya sendiri bisa dan akan terus berkembang untuk menumbuhkan bakatnya yang ada . bisa mengontrol emosinya dengan baik dan mampu berkomunikasi dengan orang lain denga baik juga.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, kekautan serta kemudahan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar

dan tepat waktu dengan judul : Manajemen Pengasuhan Santri Autis di Pondok Pesantren Ainul Yakin Bantul D.I Yogyakarta.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi suri teladan bagi kita semua sehingga membawa zaman yang dalam kegelapan menuju zaman yang terang benderang dan dengan menjadi inspirasi bagi setiap muslim yang ada di muka bumi ini.

Penulis skripsi ini masih jauh dari kemampuan yang ada, disebabkan keterbatasan penulis yang dimiliki, oleh karena itu dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat terutama bagi si penulis khususnya si pembaca serta dunia pondok pesantren terutama pondok pesantren yang menerima santri-santri yang memiliki kebutuhan khusus. Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai pada waktunya.

Daftar Pustaka

- A Partanto, Pius dan Al Bahri, M dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola, 2001.
- Al-Quran dan Terjemah, jakarta: CV Darus Sunah, 2007.
- Akhmad Soleh, *Kebijakan perguruan Tinggi Negeri Yogyakarta terhadap penyandang Disabilitas*, jurnal Pendidikan Islam, III (1) Juni 2014.
- Anwar, Noval, *Strategi pengasuh dalam pembinaan ibadah santri dipondok pesantren khusus waria notoyudan kaliurang pringgokusuman kecamatan kedongtengen daerah istimewa yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Ardana, I komang dan Mujiati, Niwayan, dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*,Seleman: Graha Cendekia.
- Arikunto, Suharsimi,*prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik*, jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azzerad, Jacob, *Membangun Masa Depan Anak*, Bandung : Nusamedia Dengan Nuasa, 2005.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

- Christie, Phil dan Newson, Elizabeth, dkk. *Langkah Awal Berinteraksi dengan Anak Autis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2011.
- Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Gava Media Klitren Lor GK III/ 15 Yogyakarta.
- Delphie, Bandi, *Pendidikan Anak Autistik*, Klaten: KTSP, 2009.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren*, LP3ES
- Dita Putri Astrini, *Pengasuhan: Konsep, Tujuan dan Strateginya*, <https://dita8.wordpress.com/2010/09/25/pengasuhan-konsep-tujuan-dan-strateginya/>, [12 Juni 2016].
- Fauzia, Yurike, dkk. *Apa dan Bagaimana Autisme*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 2009.
- Hidayah, Rifa, *psikologi pengasuhan anak*, UIN-Malang Press, jalan gejayan 50 Malang.
- Hidayat, Ara dan Machali, Imam, *pengelolaan pendidikan*, Kaukaba krapyak kulon rt 05 No181 Panggunharjo Sewon Bantul yogyakarta.
- Jahari, Jaja dan Syarbini, Amiruloh, *Manajemen Madrasah*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kasasih, F, *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, Bandung; Yrama Widya, 2012.
- Kusrini, *bimbingan Keagamaan Anak Autisme di Lembaga Bimbingan autisme "Bina Anggita Gedong Kuningan Yogyakarta"*. Skripsi, Yogyakarta :Fakultas Dakwah dan Penyuluhan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2009.

- Lailatullatifah ,*Dampak Pola Asuh Demokratis Melalui Program Kepengasuhan Terhadap Perilaku Keagamaan (Religiusitas) Santri di Pondok Pesantren Madania Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Mardiya, *Mengenal Model Pengasuhan dan Pembinaan Orangtua Terhadap Anak*, <http://www.kulonprogokab.go.id/v21/files/Mengenal-Pola-asuh-danPembinaan-Orang-Tua.pdf>, [8 Agustus 2016].
- Mastuki, dkk. *Manajemen Pondok Pesantren*, cet. Ke -2, Jakarta: Diva Pustaka, 2004.
- Matsumoto, David, *Pengantar Psikologi Lintas Budaya*, cet. Ke-2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisi data Kualitatif* Jakarta: UI Press, 1992.
- Maulana, Mirza, *Anak Autis*, Yogyakarta:Kata hati, 2007.
- Muhammad Rusli, “*Indonesia Education, Tipe-tipe Pondok Pesantren.*” <http://ruslyboyan.blogspot.co.id/2010/07/tipe-tipe-pondok-pesantren.html#>
- Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, cet ke-3, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Pujiana, Riyani, *Dampak Pola Asuh Demokratis Melalui Program Kepengasuhan Terhadap Perilaku Keagamaan (Religiusitas) Santri di Pondok Pesantren Madania Yogyakarta* , Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Putri, Ratih dan Murtiningsi, Afin, *Kiat Sukses Mengasuh Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

- Qomar, Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi menuju Demokratisasi Intitusi*, Jakarta : Erlangga, Pt Gelora Aksara Pratama.
- Safaria, Trianto, *Autisme, Pemahaman baru untuk hidup bermakna bagiorang tua*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Sastry, Anjali dan Aguirre, Blaise, *Parenting anak dengan autisme*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, bandung: CV, Alfabeta, 2012.
- Suharso, dan Retnoningsing, Ana, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. Ke-10, Semarang: Widya Karya, 2014.
- Suismanto, *Menelusuri Jejak Pesantren*, Yogyakarta: Alief Press, 2004.
- Sulaiman, In'am, *Masa Depan Pesantren*, Jawa Timur: Madani, 2010.
- Syaodih, Nana *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-8, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Takrib, Muhammad, "*Upaya Guru Agama dalam Pembinaan Kepribadia Anak Autis di Lembaga pendidikan Ainul Yakin Yogyakarta*". Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- TIM FKIP, *Manajemen Pendidikan*, Cet ke-3, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2004.
- Yuwono, Joko, *Memahammi Anak Autistik*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Zainal Arifin, *Pengembangan Pesantren di Indonesia*,. <http://journal.uin-suka.ac.id/media/artikel/PA112IX01->

[6.%20Penulis%20Keempat_Jurnal%20PAI%20Vol%20IX%20No%201%20Juni%202012-6.pdf](#)[25 juli 2016].



Nomor : UIN.2/KJ.MPI/PP.00.9/129/2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 16 Mei 2016

Kepada Yth. :
Zainal Arifin, M.S.I.
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 25 April 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:


Nama : Ratna Hestiana
NIM : 12490068
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : MANAJEMEN KEPENGASUHAN ANAK AUTIS DI PONDOK PESANTREN AINUL YAKIN YOGYAKARTA

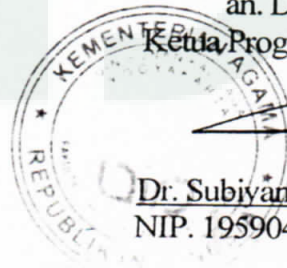
Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan

Ketua Program Studi MPI


Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP. 195904101985031005



Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

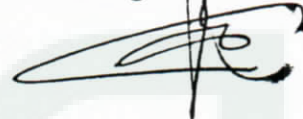
Nama Mahasiswa : Ratna Hestiana
Nomor Induk : 12490068
Jurusan : MPI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : MANAJEMEN KEPENGASUHAN ANAK AUTIS DI PONDOK
PESANTREN AINUL YAKIN YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 21 Juni 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 21 Juni 2016


Ketua Program Studi MPI



Dr. Subiyantoro, M.Ag.
NIP. 19590410 198503 1 005

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

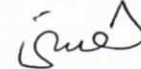
Pada Hari : Selasa
Tanggal : 21 Juni 2016
Waktu : 10.00
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Zainal Arifin, M.S.I.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi



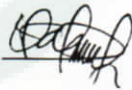

Nama Mahasiswa : Ratna Hestiana
Nomor Induk : 12490068
Jurusan : MPI
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan



Judul Skripsi : MANAJEMEN KEPENGASUHAN ANAK AUTIS DI PONDOK
PESANTREN AINUL YAKIN YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	12490056	Nadriatul Munawaroh	1. 	2. 
2.	12490087	Vita Istiqomah	3. 	
3.	12490100	Nofita Arumsari	4. 	6. _____
4.	12490090	Hanyulita	5. _____	
5.				
6.				

Yogyakarta, 21 Juni 2016

Moderator



Zainal Arifin, M.S.I.
NIP. 19800324 200912 1 002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/259/8/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **B-2877/UN.J2/DT.1/PN.01.1/08/2016**
Tanggal : **11 AGUSTUS 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

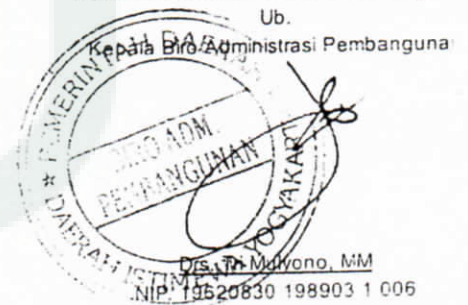
DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RATNA HESTIANA** NIP/NIM : **12490068**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **MANAJEMEN KEPENGASUHAN SANTRI AUTIS DI PONDOK PESANTREN AINUL YAKIN BANTUL D.I.YOGYAKARTA**
Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**
Waktu : **12 AGUSTUS 2016 s/d 12 NOVEMBER 2016**

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeuarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dan compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **12 AGUSTUS 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.



Tambahan

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
- BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
- KANWIL KEMENAG DIY
- WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
- YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-2877/Un.02/DT.1/PN.01.1/08/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejso
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **"MANAJEMEN KEPENGASUHAN SANTRI AUTIS DI PONDOK PESANTREN AINUL YAKIN BANTUL D.I YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ratna Hestiana
NIM : 12490068
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Krapyak Bantul

untuk mengadakan penelitian di **Pondok Pesantren Ainul Yakim** dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Tes.

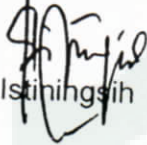
Adapun waktunya

mulai tanggal : 11-25 Agustus 2016

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Istiniingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara untuk pendiri & pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin

1. Kapan Pondok Pesantren Ainul Yakin didirikan dan diresmikan?
2. Apa yang melatar belakangi berdirinya Pondok Pesantren Ainul Yakin?
3. Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Ainul Yakin dari awal sampai sekarang?
4. Apa tujuan didirikan Pondok Pesantren Ainul Yakin?
5. Bagaimana manajemen kepengasuhan santri autis di Pondok Pesantren Ainul Yakin ?
6. Metode apa yang digunakan untuk mengasuh santri yang berkebutuhan khusus (autis)?
7. Bagaimana terapi untuk santri autis?
8. Adakah pantangan makanan untuk anak autis?
9. Ada berapa santri yang di pesantren?
10. Ada berapa kamar di pesantren?
11. Ada berapa pengasuh di pesantren ?
12. Sudah ada berapa santri yang berhasil?
13. Apakah ada perkembangan dalam beberapa bulan ?
14. Bagaimanai manajemen pengasuhannya?
15. Bagaimana perencanaan untuk pengasuh pondok pesantren ainul yakin?
16. Bagaimana pengorganisasian pengasuh pondok pesantren ainul yakin ?
17. Bagaimana cara pelaksanaan pengasuh pondok pesantren ainul yakin?
18. Bagaimana cara pengawasan bapak terhadap bawahan ?
19. Apa saja faktor pendukung dan penghambat untuk pengasuh ?

B. Pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin

1. Sudah berapa lama kerja disini?
2. Menggunakan metode apa dalam pengasuhan di pondok pesantren ainul yakin?
3. Bagaimana cara mengasuh santri-santri yang berkebutuhan khusus di pondok pesantren ainul yakin?
4. Apa motivasi bapak mau mengasuh santri-santri autis di pondok pesantren ainul yakin?
5. Bagaimana perencanaan untuk pengasuh pondok pesantren ainul yakin?
6. Bagaimana pengorganisasian pengasuh pondok pesantren ainul yakin ?
7. Bagaimana cara pelaksanaan pengasuh pondok pesantren ainul yakin?
8. Bagaimana cara pengawasan bapak terhadap bawahan ?
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat untuk pengasuh ?



HASIL WAWANCARA I

dengan pendiri pondok pesantren ainul yakin

tanggal : 31 Oktober 2016

Pukul : 08.00 WIB

Narasumber : Bapak Muhidin Isma Almatin

Penulis : Bagaimana biografinya pondok ini?

Pendiri : Kita ada dua di tamanan wetan banguntapan bantul

Penulis :Tamanan wetan, kita ada dua tamanan wetan sama dusunkarangtengah, yang saya asuh sendiri tamanan wetan, kalo di tamanan wetan kita belum...ini masih kontraktor, masih ngontrak kita kalo disini kita nganu tanah di glagah

Penulis :kalo struktur organisasinya?

Pendiri :Kalo pondok pesantrennya kita di bawah yayasan indonesian special children, pendirinya ada dua orang saya sama bapak mansur, pendirinya saya kemudian penasehatnya ada prof. Ketuanya tadi dr. Mansur kemudian bendaharanya?

Penulis : Itu sudah semua yayasan?

Pendiri : Sudah semuanya

Penulis : Ada filenya pak?

Pendiri : Ada, nanti tak kasih.

Penulis : Oh enggeh, kalo sejarahnya pak?

Pendiri : Ada, dulu tahun 2005 pendirinya saya, di tamansiswa saya jadi mahasiswa disana waktu saya masih bujangan saya ngontrak disana trus karena bosan disana, trus membuat yang disini. 2005 terus 2009 saya mendirikan sekolahannya, 2012 saya dirikan pondok pesantrennya, 2015 saya bentuk yayasannya hehe

Penulis : Yayasannya terakhir ya pak?

Pendiri : Hanya beralih saja ya? Dulu lembaga, banyak amanah-amanah kepada kita, tanah wakaf-tanah wakaf jadi biar bertidak apa ya? Persone persone saya kan? Lembaga kan berarti punya saya jadi yayasan

Penulis : Kalo syarat untuk penerimaan santri pak?

Pendiri : Santri ya? Datang ke saya hahaha pertama tentu dengan bidang saya, kan yang mokoii saya, jadi bidang saya yang athd, autis, downsindrom, kemudian sama anak gangguan belajar dan gangguan sikologi lainnya kemudian karena saya sekarang sudah mbludag saya keterbatasan tenaga keterbatasan tempat kita batasi hanya 12, 12 santri untuk saat ini untuk anak spesial kelas berat jadi hanya bisa 12 anak tidak bisa lebih karena memang keterbatasan pengasuh gok pengasuh ki angel tenan.

Penulis : Kalo untuk peraturannya?

Pendiri : Untuk santrinya?

Penulis : Enggeh

Pendiri : Ya kita aturannya jelas kita harus tegas, kalo ditulis begitu tidak tahu butuh pengurangan-pengurangan aturannya adalah sholat tertib, sholat tepat waktu, ngaji hafalanaturan begitu karena ininya gak jalan, aturan itu kan bagi mereka yang punya otak hehehehe, bagi yang gak punya otak aturannya gak jalan. Jadi anak anak

seperti ini hanya 20 persen yang jalan jadi pakai aturan kasih sayang jadi panismen itu sangat sangat sangat sedikit kecuali anak-anak tertentu, kalo disini mereka bisa jalan karena mereka hanya gangguan emosi saja tapi untuk anak-anak yang memiliki gangguan dibawah rata-rata tidak ada, tidak adha aturan jadi kalo tidak bisa diatur itu ora duwe otak hahaha

Penulis : Kalo untuk dananya pak?

Pendiri : Kita 70% dari wali murid kalo 30 % dari donatur

Penulis : Kalo santrinya ada berapa/

Pendiri : Ada 33

Penulis : Kalo yang autis ada berapa?

Pendiri : Ada fajar, faleh, krisna, malvin, alma, abid, e ibad, farhan wong solo ada 8 sekitar 8 9 sepuluh lah mba keto.

Penulis : Kalo ada pembina, pengasuh disini apa namanya.

Pendiri : Guru, guru biasa oh ada roland 10 mb. Pengasuhnya saya sama pak ali dua ada sekitar 9 saya tidak hafal e.

Pendiri : Ada pagi tu bangun jam 4 kalo senin sama kamis ngaji dulu, sahur dulu habis sahur nanti sholat subuh habis sholat subuh nanti berangkat sekolah, setelah pulang sekolah tidur sampai jam tigaan, nanti sholat asar mandi, ngaji.

Penulis : TPA itu pak ?

Pendiri : iya sampai maghrib, sholat maghrib ngaji sholat isya, makan bakda isya.

Penulis : Kalo struktur kepengasuhannya ada pak?

Pendiri : Ada, kalo untuk pengasuhnya itu saya double, ketuanya saya terus kemudian yang bantu istri saya yang lain ya sifatnya guru, membantu, kalo bendahara istri saya

Penulis : Kalo metode kepengasuhannya gimana ?

Pendiri : Kalo untuk yang autis kita lebih tegas, satu tegas jadi aturan-aturan itu tegas contoh diet makan tidak boleh makan a b c sampai z maka tegas. Kedua bina bantu diri, dia harus begini, begini, begini. Waktu istirahat dia harus begini, belajar begini jadi konsisten terhadap peraturan-peraturan anak harus mengikuti terapinya, selain tegas konsisten terus menerus tidak boleh berubah ubah ketika ngomongnya pake bahasa jawa ya bahasa jawa tidak boleh apa, opo, mereneo, sini tidak boleh, sulit anak untuk menaangkannya, ambigu nanti anak bisa emosinya memuncak pola kepengasuhannya begitu, kemudian untuk anak yang sudah bisa berbicara lebih muda terkontrol untuk komunikasinya, untuk anak-anak autis yang dia belum bisa berbicara atau komunikasinya masih bermasalah ya kita memahami kita dari bahasa-bahasa tubuhnya ketika teriak-teriak oh ngelak oh pingin pipis, copot kelambi, sumu oh ngelih gitu aja, jadi kita lebih memahami.

Penulis : Kalo untuk perkembangan anak yang autis beda-beda atau sama pak?

Pendiri :Beda per anak tu berbeda pertretmen per penanganan pencapaiannya itu beda-beda dengan kemampuan intelejensi anak, setiap anak kan kemampuannya berbeda-beda.

Penulis :Untuk anak autis sendiri yang masuk sini biasanya umur berapa pak?

Pendiri :Tergantung orang tua, semakin dini semakin bagus, semakin tua ya semakin angel karena sudah memiliki karakter masing-masing.

Penulis :Anak autis mempunyai keahlian sendiri-sendiri tidak pak?

Pendiri :Ya punya satu kebiasaan ada yang lompat-lompat ada yang nyanyi-nyanyi ada yang teriak-teriak ada yang diem coba nanti sampean lihat sendiri.

Penulis :Kalo si alma itu autis pak? Kalo autis itu apa pengertiannya pak/

Pendiri :Iya alma autis, anak mempunyai gangguan komunikasi dan perkembangan. Biasanya ganda.

Penulis : kalo untuk fasilitas asramanya pak ?

Pendiri : fasilitasnya sangat kurang tidak mendukung lawong kontrak rumahkan jadi tidak standar disini tu ini sebuah pondok pesantren untuk anak special tidak standar yang sesuatu yang dipaksakan saja. Hahahahaha

Penulis : Biasanya anak-anak itu faktor keturunan atau yang lain pak?

Pendiri :70 % faktor genetik 10 % faktor dosa orang tua 10 % faktor lingkungan bisa penyakit bisa faktor gangguan makanan kalo saya lebih dominan faktor dosa orang tua 20% faktor dosa orang tua masa lalu waktu masih muda, ya waktu masih muda pacaran, hamil diluar nikah, hamil duluan terus anak yang tidak ter inginkan.

Penulis : Apa perbedaan autisme sama autistik pak?

Pendiri :Autisme itu, autistik itu lebih mengarah pada sifatnya.

Penulis :Kalo autis dalam kandungan sudah bisa terlihat tidak ?

Pendiri : Jadi anak-anak seperti itu dalam kandungan tidak nampak sebab tidak bisa didiagnosa kalo dia akan memiliki anak. Anak autis tidak bisa didiagnosa dalam kandunga tapi akan bisa terlihat kalo nanti dia akan memiliki anak berkebutuhan khusus jadi gini-gini sesuk kue duwe anak pasti nakal.

Penulis : Yang melatarbelakangi pondok ini ?

Pendiri :Masyaallah jadi saya tu apa ya ? ya karena sebuah keadaan yang memaksa, teman-teman saya semuanya pondok pesantrennya biasa-biasa kabeh jadi kiai pondok pesantren umun-umum, ne kabeh nangani ngunu-ngunu ia seng nangani coba padahal permasalahan yang terjadi saat ini itu permasalahannya ada pada orang-orang yang memiliki kemampuan diatas rata-rata dan memiliki kemampuan diatas rata-rata orang-orang yang emosinya tidak stabil itu mesti orang yang kemampuannya diatas rata-rata dan dibawah rata-rata cek kalo tidak percaya njenengan stabil ora? gampang pamarah, emosional kemampuan mesti dibawah 100 itu masalah lari jadi psk jadi pelacur macam-macam itu, nanti yang rata-rata keatas antara 120 nanti juga jadi masalah, jadi koruptor jadi penjahat kelas kakap, jadi kelas-kelas luar biasa itu. Coba liat aja semua, liat aja koruptor-koruptor itu?

Penulis : pinter-pinter

Pendiri : iya, nanti kalo orang kemampuannya dibawah 100 jel pemimpin sama saja dia nanti, cek omongannya pak isma coba cek.

Penulis : apa tujuan bapak mendirikan pondok ini/

Pendiri : tujuan saya mendirikan pondok ini, bagaimana wadah, mewadahi mereka agar mereka bisa menjadi anak-anak yang baiklah, bisa terapi, terapi anak-anak yang berkebutuhan khusus.

Penulis : untuk anak-anak autis ada pantangan makanannya pak?

Pendiri : oh banyak 95% itu mereka diet hanya 5% aja yang boleh dimakan.

Penulis : soalnya kenapa pak ?

Pendiri : berpengaruh pada emosinya kecerdasannya, tidak boleh dari susu, hewani tidak boleh, tidak boleh dari susu kedelai tidak boleh coklat-cokelat tidak boleh bumbu-bumbu masak itu tidak boleh kecuali garam, yang apa namanya itu penyedap rasa tidak boleh, trus kemudian sesuatu yang diawetkan gak boleh karbohidrat gak boleh.

Penulis : sayur-sayuran ?

Pendiri : sayuran boleh yang mengandung zat asamnya tinggi juga tidak boleh.

Penulis : diatur bener-bener ya pak?

Pendiri : kalo gak ya begitu-begitu aja, nasinya harus pake beras organik.

Penulis : sudah ada yang keluar sembuh pak?

Pendiri : banyak tapi yang tidak juga banyak biasanya yang gak modot-modot diambil orang tua harus memahami mb jadi penyakit jadi kita lihat perangkatnya apa ahlinya dari apa jadi apa mereka pasti disini ada perubahan disini ketika katakan A orang tua inginkan anaknya bisa baca tulis tapi perangkatnya gak tekan ininya gak tekan semisal perangkat komputer itu gak ada gitu lhoo kalo di instal ngeheng kadang orang tua yang tidak paham jadi pingin lebih, hpmu isone meng sms ora iso go ngirim gambar tulit-tulit, hp mu gak bisa sms atau Cuma bisa menerima telepon.

Penulis : apakah alumni disini ada yang sudah berhasil ?

Pendiri : ada, satu alumni itu kuliah di UI Jakarta, itu anak autis.

Penulis : Bagaimana perencanaan pengasuh di pondok pesantren ainul yakin pak?

Pendiri :Perencanaan untuk nak autis, Setiap program yang kita berikan kepada anak itu ada namanya, yang pertama itu Asisment. Mendapatkan informasi-informasi tentang anak dan bagaimana anak itu nanti Asisment itu kemudian kita buat RTPS (Rencana Program Treetmeen Santri). Nanti disitu kita lihat ada per 3 bulan per 6 bulan kemudian per semester apa ini permasalahan anak. Kemudian masuk kategori anak apa ini kemudian autis, anak Redatasi mental ini anak downsyandrom dia anak HDHD dia anak gangguan psikologi dan lain sebagainya permasalahannya apa ini berat berat pada berfikirnya pada logikanya, akademiknya, oh prilakunya, seperti apa prilakunya emosionalnya seperti apa suka menyakiti diri sendiri suka menyakiti orang lain, merusak dia atau tidak bisa diatur kan begitu. Trus kemudian dari sisi bina bantu dirinya dia sudah bisa belum toilet training, dia sudah bisa belum mengurus dirinya sendiri, dia sudah bisa belum untuk makan, dia sudah bisa belum untuk bersih-bersih dan lain segalanya. Itu dia sudahbisa belum mengikuti intruksi perintah-perintah, ngerti belum tentang aturan,aturan itu kemudian nanti kita lihat juga dari sisi apa gangguan-gangguan seperti wicaranya, penglihatannya, fisiknya dan lainnya. asisment tadi oh setelah asisment oh anak ini seperti ini-ini kemudian kita buat program tretment siswanya. Ya pada hari-hari RPTS ini kan ada target, ini anak emosinya masih 3 bulan kedepan targetnya adalah emosi anak biar bisa lebih baik lagi. Oh ini belum bisa pake

baju, pake celana. Berarti targetnya 3 bulan lagi bisa pakai baju celana. Nanti masuk kelas, ada kelas serba bantu.

Penulis : Bagaimana pelaksanaannya pak?

Pendiri :Ini kelas serba bantu, arahan bantu, mandiri itu adalah kelas anak-anak yang semuanya tidak bisa apa-apa. Mau dari intruksi, mau dari apapun dia tidak bisa, mau dari apa-apa udah bisa untuk perencanaan seperti itu. Buat rencana program berikutnya kemudian nanti di akhir per 3 bulan per 6 bulan per semester namanya LPTS (Laporan Progam Tretment Siswa) nanti dasri situ kita lihat lagi oh ini gak kecapai kenapa ya? Per 3 bulan ada evaluasi per 3 bulan ada evaluasi per semester.

Penulis :Kalu untuk pengorganisasian pengasuhnya bagaimana?

Pendiri :Kalau disini ya pimpinan, sekertaris, bendahar, Kesantrian tru kerumahan tanggaan, sama kurikulum.

Penulis :Cara mengelompokkan struktur kerjanya?

Pendiri :pengasuh berdasarkan pendidikan. Jadi katakanlah kalau pengurus inti ya? Pimpinan, sekertaris, bendahara, itu jelas orang-orang yayasan kemudian nanti kalau untuk guru pengasuh itu pendidikan. Kita bantu dengan keluarga mahasiswa juga seng bantu. Ada yang sebagai koordinatonya ya? Kepala pengasuh ada kemudian unruk apa namanya kerumah tanggapan itu. Pimpinan, sekertaris, bendahara, kesantrian, kerumahan tanggapan sama kurikulum pendidikan.

Penulis :Apa ada kurikulumnya pak ?

Pendiri :Kurikulum tatatertib, opyak-opyak kegiatan yang bersifat kesantrian kalau kerumah tanggannya itu kebersihan, makan, cuci baju dan sebagainya mandi-mandi nanti masuk kesantrian.

Penulis :Kurikulumnya?

Pendiri :Buat sendiri. Kurikulum kita buat sendiri pakemnya sudah ada nanti kita buat dari Asismentnya tadi.

Penulis :Koordinasi

Pendiri :Hari Selasa kita ada setiap koordinatornya mereka kan ada catatan-catatan kan nanti meeting dengan saya kemudian hari Sabtu pembinaan secara keseluruhan setiap tanggal 7 per satu bulan sekali itu nanti biasanya ada pembinaan lagi biasanya 1 bulan sekali itu nanti biasanya ada pembinaan lagi biasanya 1 bulan ada 6-8 kali lah.

Penulis :Untuk pengasuhnya ada pelatihan-pelatihan gak pak?

Pendiri :Ada-ada, pelatihan setiap hari Sabtu kita lebih pada langsung praktek kecuali ilmu khusus, ilmu terapi pokoknya untuk terapi/untuk ilmu-ilmu khusus harus waktu khusus tapi kalau cara mandi iki bocah di dussu carane ngene. Udh ada panduannya tapi kalau ilmu khusus harus waktu khusus.

Penulis :Cara memberi intruksi?

pendiri :Biasanya Cuma dikandani, kalau ada yang dikerjakan harus dikerjakan, Lebih pada manajemen apa ya? Tidak terlalu formal ya? Setiap hari saya langsung terjun langsung. Setiap ada kekurangan-kekurangan saya langsung memberikan arahan jadi tidak harus Selasa sama Sabtu itu

ayai gini,, kalo motivasi itu hari sabtu berangkat jam 6 sampai jam 8 jaddi tetep hari sabtu full ada pengajian khusus, kita ngaji kitab terus motivasi baru pembinaan pe 3 buan per 6 bulan sekali.

Penulis :Kalau controllingnya?

Pendiri :Ini kan ada buku catatan harian buku catatannya dikumpul per hai.

Penulis :Faktor pendukung?

Pendiri :Kesejahteraan : Pling Gaji tunangan-tunjangan bukannya ngasih rumah, ngasih mobil. Hari-hari sabtu pengajian-pengajian bagi mereka yang tertib itu ada tunjangannya

Penulis : kalo faktor penghambatnya apa pak?

Pendiri :Faktor penghambat banyak diantaranya : masalah kekurangan gaji, kecemburuan sesama guru, pembinaan kan report, mengabaikan tugas, iya-iya di depan saya, dibelakang tidak, nggeh-nggeh mboten kepangih.

Hasil Wawancara II

Dengan Santri

Tanggal : 31 Oktober 2016

Pukul : 13.00 WIB

Narasumber : Krisna

Penulis : krisna lagi ngapain?

Santri : lagi ngapalin yasiin

Penulis : sudah berapa ayat?

Santri : sedikit

Penulis : krisna rumahnya dimana?

Santri : batang

Penulis : krisna berapa bersaudara?

Santri : dua bersaudara

Penulis : anak keberapa?

Santri : anak ke dua

Penulis : krisna disini senang?

Santri : senang

Penulis : apa pelajaran yang disukai krisna?

Santri : matematika

Penulis : makanan apa yang disukai krisna?

Santri : makanan kesukaan ikan lele

Penulis : krisna hobinya apa?

Santri : main sepeda



Hasil Wawancara III

Tanggal : 4 Oktober 2016

Pukul : 09.00 WIB

Narasumber : Ali Mustofa



Hasil Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Oktober 2016-12-05

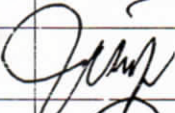
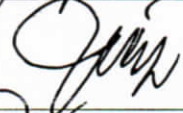


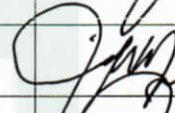
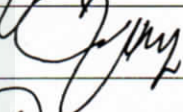
Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Ruang belajar Pondok Pesantren Ainul Yakin Yogyakarta

Penulis mengobservasi kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Ainul Yakin Yogyakarta, dimana kegiatan belajar yang dilakukan pada pagi hari pukul 08.00 WIB hingga pukul 10.00 WIB yang dilakukan diruangan terbuka dengan fasilitas yang disediakan untuk kegiatan belajar mengajar khusus untuk santri-santri Autis. Dengan adanya 4 guru dan 11 santri maka kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik ketika salah satu guru mengajarkan maka guru yang lain membantu mengontrol santri-santri untuk bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.

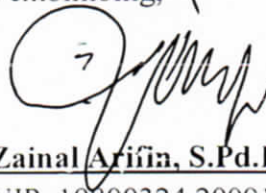
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Ratna Hestiana
2. NIM : 12490068
3. Pembimbing : Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
4. Mulai Bimbingan : 16 Mei 2016
5. Judul Skripsi : Manajemen Pengasuhan Santri Autis di Pondok Pesantren Ainul Yakin Yogyakarta
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	16/05/2016	I	Proposal Skripsi	
2	14/06/2016	II	ACC Proposal Skripsi Untuk diseminarkan	
3	21/06/2016	III	Seminar Proposal	
4	17/08/2016	IV	Penyerahan revisi proposal setelah seminar	
5	27/10/2016	V	Konsultasi BAB I-III	
6	15/11/2016	VI	Konsultasi BAB I-V	
7	17/11/2016	VII	Kelengkapan dan ACC Skripsi	

Yogyakarta, 17 November 2016

Pembimbing, (



Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I

NIP. 19800324 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat Jl. Marsda Adisucipto Tiip.(0274) 589621 .512474 Fak.(0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>.Email: ftk@uin-suka.ac.idYogyakarta 55261

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B. 4138 UIN.02/TT/PP.09/11/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ratna Hestiana
NIM : 12490068
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX(Sembilan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - (NIHIL) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas
Praktek PPL I, PPL-KKN Integratif.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10 SKS
Jumlah : 143 SKS

IP Kumulatif : 3,54 (Tiga Koma Lima Empat)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 November 2016

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan KI/MPI

Drs. Ahmadi, MM.

NIP. : 19621112 198703 1 002

Supriyono

NIP. : 19600218 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

Diberikan kepada:

Nama : RATNA HESTIANA
NIM : 12490068
Jurusan/Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL : Dr. Subiyantoro, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi 1 (PLP 1) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 91 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP 1 sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi 2 (PLP 2).

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4313.b/2015

Diberikan kepada **RATNA HESTIANA** Nomor Induk Mahasiswa **12490068** yang telah melaksanakan kegiatan PLP-KKN Integratif tanggal **15** Juni sampai dengan **5** September 2015 di **MAN 1 Yogyakarta** dengan Dosen Pembimbing Lapangan (**DPL**) **Dr. Subiyantoro, M.Ag.** dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **93.68 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PLP-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ratna Hestiana
 NIM : 12490068
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 27 April 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.8.12/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ratna Hestiana
تاريخ الميلاد : ٢٨ أكتوبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ نوفمبر ٢٠١٦, وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٢ نوفمبر ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.17.13/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ratna Hestiana**
Date of Birth : **October 28, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **November 02, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	43
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 02, 2016

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





SERTIFIKAT

Nomor: 0242 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Ratna Hestiana

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

B -

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dian Ulul Khasanah

NIM. 1041 1002



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RATNA HESTIANA
NIM : 12470068
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

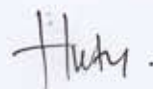
NIP. 19600905 198603 1006

Curriculum Vitae

1. Nama : Ratna Hestiana
 2. No. Telp/Hp : 089676545267
 3. Alamat email : Ratna.hestiana@yahoo.com
 4. Tempat, Tgl Lahir : Bandung Baru, 28 Oktober 1994
 5. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 7. Agama : Islam
 8. Alamat di Yogyakarta : Sewon, Bantul
 9. Pendidikan :
 1. Tk Islam Bandung Baru, Pringsewu, Lampung
 2. SD Negeri 1 Bandung Baru, Pringsewu, Lampung (2000-2003)
 3. SD Negeri 1 Pringsewu, Lampung (2003-2006)
 4. Smp Negeri 3 Pringsewu, Lampung
 5. MA Ali Maksum Yogyakarta
 6. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 10. Orang Tua
 - a) Ayah : Suyono
 - b) Ibu : Surati
- Alamat Orang Tua : Bandung Baru, Pringsewu, Lampung
- No Telp/ Hp : 081379171597

Yogyakarta, 2 November 2016

Yang membuat



Ratna Hestiana